

PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) PT AirAsia Indonesia Tbk.

(IDX Ticker: CMPP)

11 Desember 2024



Agenda Paparan Publik (*Public Expose*)



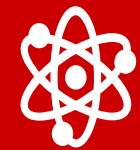
01 **Peristiwa Penting
Q3 - 2024**



02 **Pencapaian
Q3-2024**



03 **Ikhtisar Kinerja
Keuangan dan
Operasional
Q3-2024**



04 **Strategi
Perusahaan di
Tahun 2025**



2024 | Peristiwa Penting

(per Q3 2024)



**Penerbangan Perdana
Denpasar - Lampung
17 Januari 2024**



**Penerbangan Perdana
Jakarta - Kota Kinabalu
6 Februari 2024**



**AirAsia Travel Fair 2024
Medan, 12-14 Juli 2024**



**Penerbangan Perdana
Jakarta - Bandar Seri Begawan
2 Agustus 2024**

2024 | Peristiwa Penting

(per Q3 2024)



**Penerbangan Perdana
Denpasar – Kota Kinabalu
9 Agustus 2024**



**Penerbangan Perdana
Denpasar – Phuket
10 Agustus 2024**



**Penerbangan Perdana
Denpasar – Cairns
15 Agustus 2024**



**Jawa Pos – 7 Most Popular Brand of the Year 2024
3 September 2024**

2024 | Pencapaian

(per Q3 2024)



Pemulihan Industri Penerbangan

Tingkat pemulihan angkutan penerbangan di Indonesia per Juli 2024 adalah sebesar **83%** dibandingkan dengan tahun 2019 di bulan yang sama.

Sumber: BPS, Juli 2024.

Juara Pangsa Pasar Internasional di Indonesia

Indonesia AirAsia merupakan maskapai dengan pangsa pasar internasional terbesar di Indonesia, yakni sebesar **13.2%**.

Sumber: Statistik Angkutan Udara 2023.

Peningkatan Permintaan Penerbangan

Total penumpang tahun 2024 meningkat sebesar **9.6%** dibandingkan tahun 2023 pada periode yang sama.

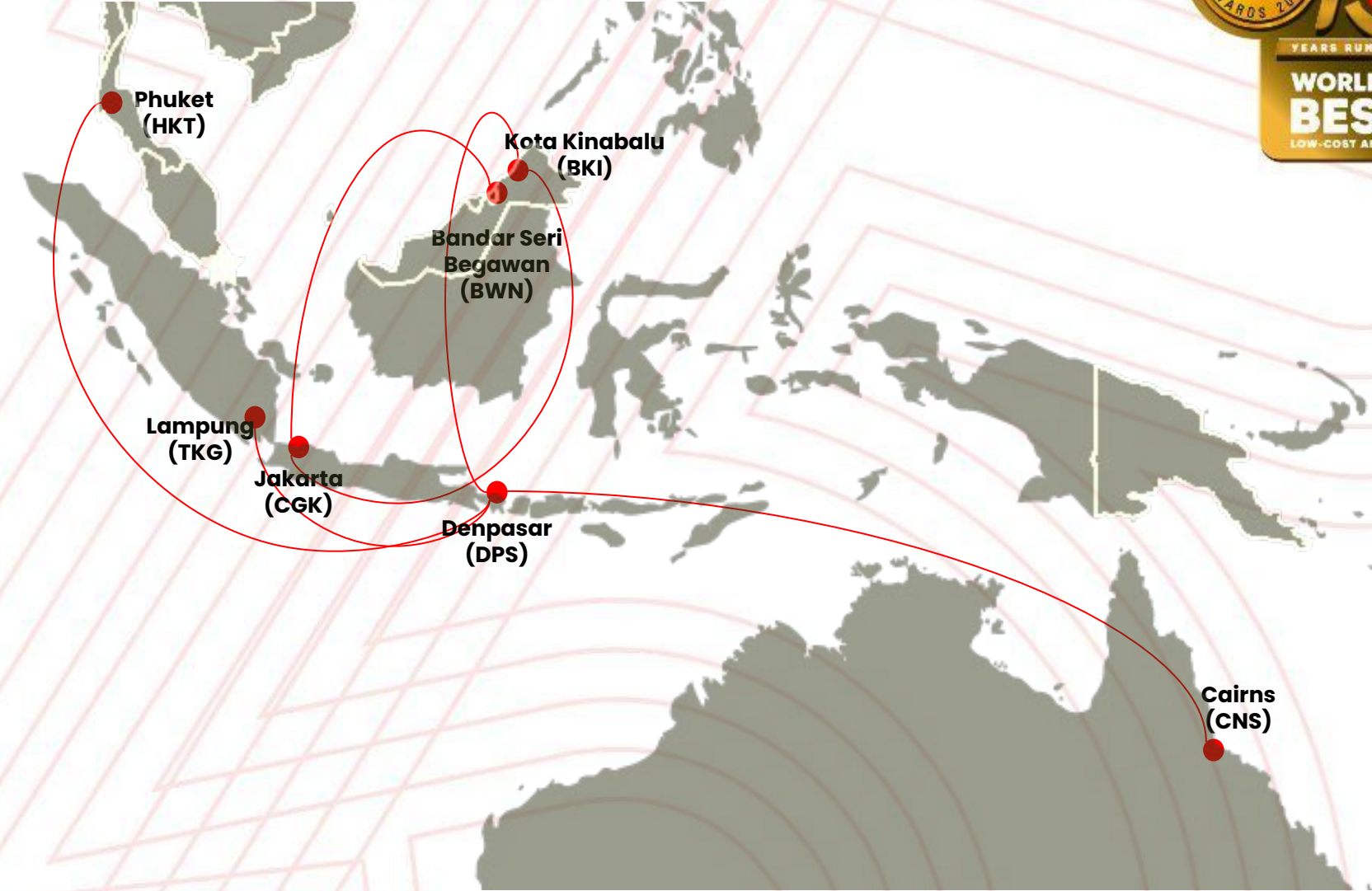
Akselerasi Pendapatan

Pendapatan usaha meningkat sebesar **20%** dibandingkan dengan tahun 2023 pada periode yang sama.

Pengenalan Merek yang Signifikan



Indonesia AirAsia berhasil menjadi finalis dalam ajang penghargaan *Wonderful Indonesia Co-branding Awards 2024* yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.



Peresmian Route-rute Baru

Selama tahun 2024, Indonesia AirAsia meresmikan rute-rute domestik dan internasional baru sebagai berikut:

1 Rute Domestik: Denpasar (DPS) - Bandar Lampung (TKG)

5 Rute Internasional:

- **Jakarta (CGK) - Kota Kinabalu (BKI)**
- **Jakarta (CGK) - Bandar Seri Begawan (BWN)**
- **Denpasar (DPS) - Phuket (HKT)**
- **Denpasar (DPS) - Kota Kinabalu (BKI)**
- **Denpasar (DPS) - Cairns (CNS)**

2024 | Ikhtisar Kinerja Operasional

(per Q3 2024)

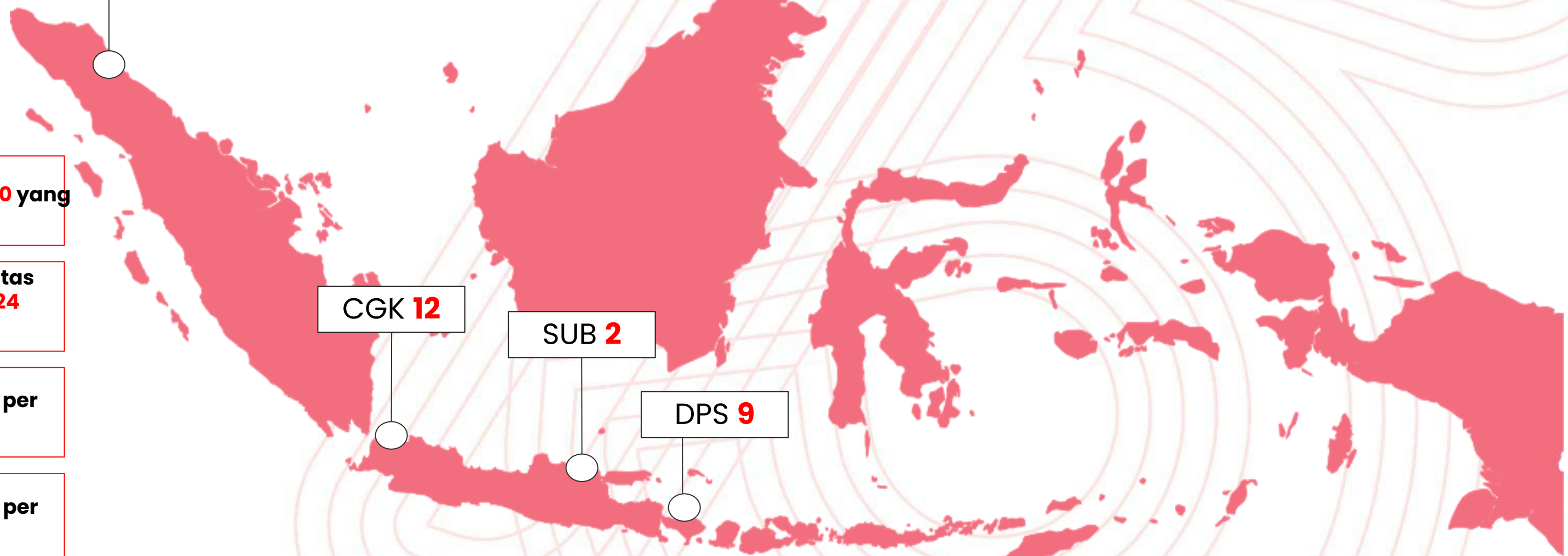


Indonesia AirAsia
Kode IATA: QZ

QZ - 25 pesawat melayani 4 Hub Utama



KNO 2



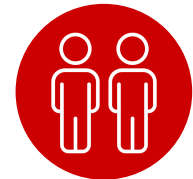
25 Jumlah pesawat A320 yang digunakan



32 Jumlah rute, terdiri atas 8 rute domestik dan 24 rute internasional



89% Tingkat keterisian per September 2024



4.9 juta Total penumpang per September 2024

2024 | Ikhtisar Kinerja Keuangan

(per Q3 2024, dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



| Indikator | Q3-2024 | Q3-2023 | | Perubahan |
|--------------------------------------|--------------|--------------|---|-----------|
| Pendapatan Usaha | 5,906 | 4,934 | ▲ | 20% |
| Bahan Bakar | 2,631 | 2,277 | ▲ | 16% |
| Perbaikan dan Pemeliharaan | 1,251 | 1,026 | ▲ | 22% |
| Pelayanan Pesawat dan Penerbangan | 737 | 718 | ▲ | 3% |
| Beban Usaha Lain, Neto | 1,653 | 1,588 | ▲ | 4% |
| Total Beban Usaha | 6,272 | 5,609 | ▲ | 12% |
| <i>EBIT</i> | (367) | (675) | ▲ | 46% |
| <i>EBITDA</i> | 306 | (93) | ▲ | 331% |
| <i>RASK (juta)</i> | 717 | 646 | ▲ | 11% |
| <i>CASK (juta)</i> | 809 | 773 | ▲ | 5% |
| <i>CASK tanpa Bahan Bakar (juta)</i> | 489 | 475 | ▲ | 3% |
| Rata-rata Harga Tiket ('000) | 1,007 | 923 | ▲ | 9% |
| Jumlah Pesawat | 32 | 30 | ▲ | 7% |
| <i>ASK (juta)</i> | 8,234 | 7,638 | ▲ | 8% |
| Kapasitas ('000) | 5,704 | 5,328 | ▲ | 7% |
| Tingkat Keterisian (%) | 89% | 86% | ▲ | 3% |

2024 | Indikator Kinerja Keuangan

(per Q3 2024, dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Q3-23

Rp
4.934
Miliar

Pendapatan ▲ 20%

Q3-24

Rp
5.906
Miliar

Q3-23

Rp
5.609
Miliar

OPEX ▲ 12%

Q3-24

Rp
6.272
Miliar

Rp
-93
Miliar

EBITDA ▲ 331%

Rp
306
Miliar

Rp
923
Ribu

Rata-rata Harga Tiket ▲ 9%

Rp
1.007
Ribu

Rp
646
Juta

RASK ▲ 11%

Rp
717
Juta

Rp
773
Juta

CASK ▲ 5%

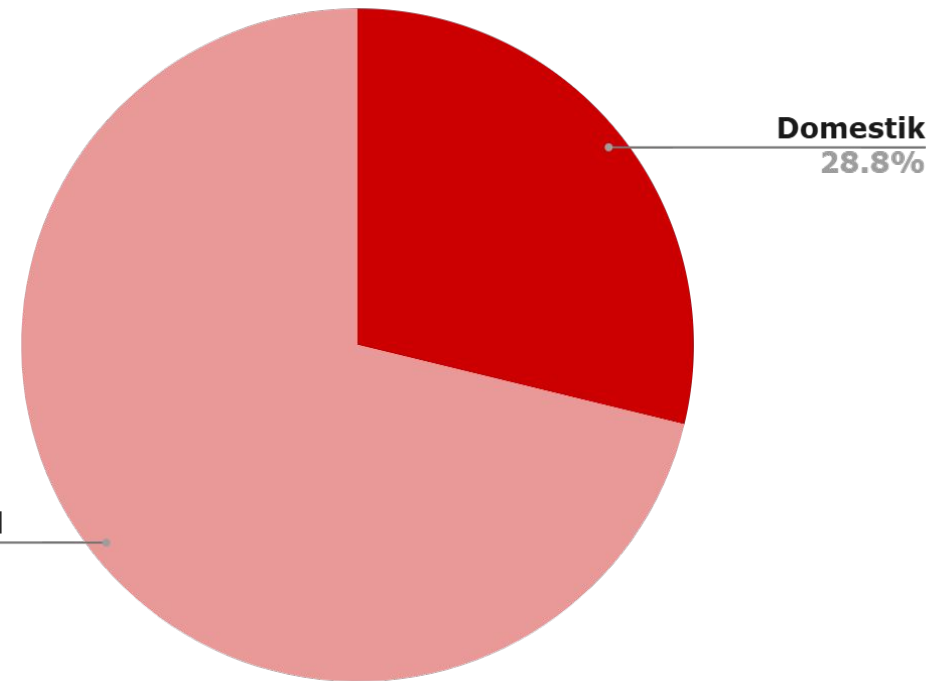
Rp
809
Juta

2024 | Indikator Kinerja Operasional

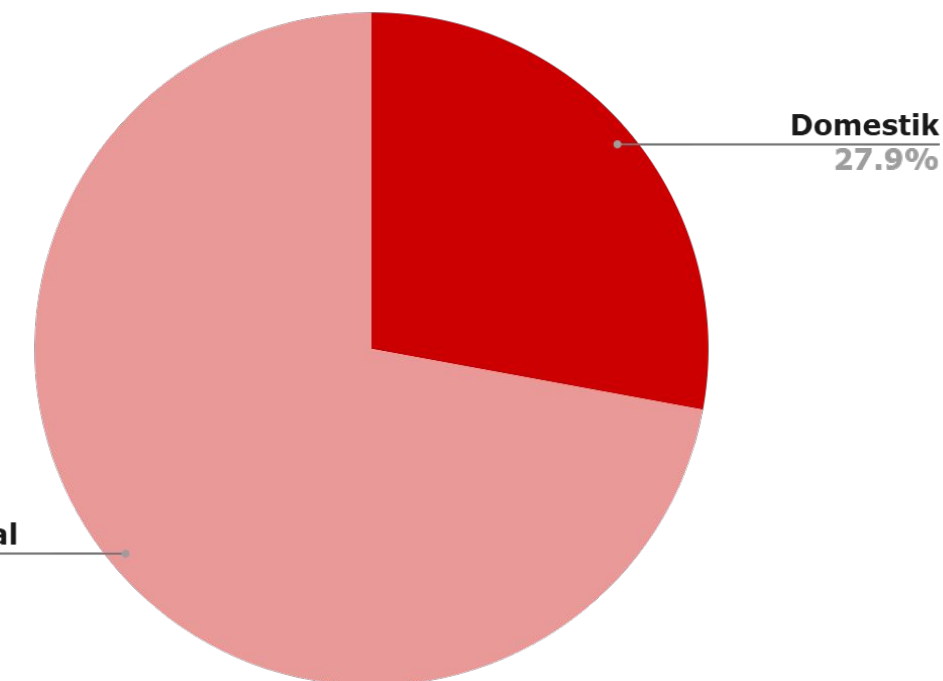
(per Q3 2024, dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



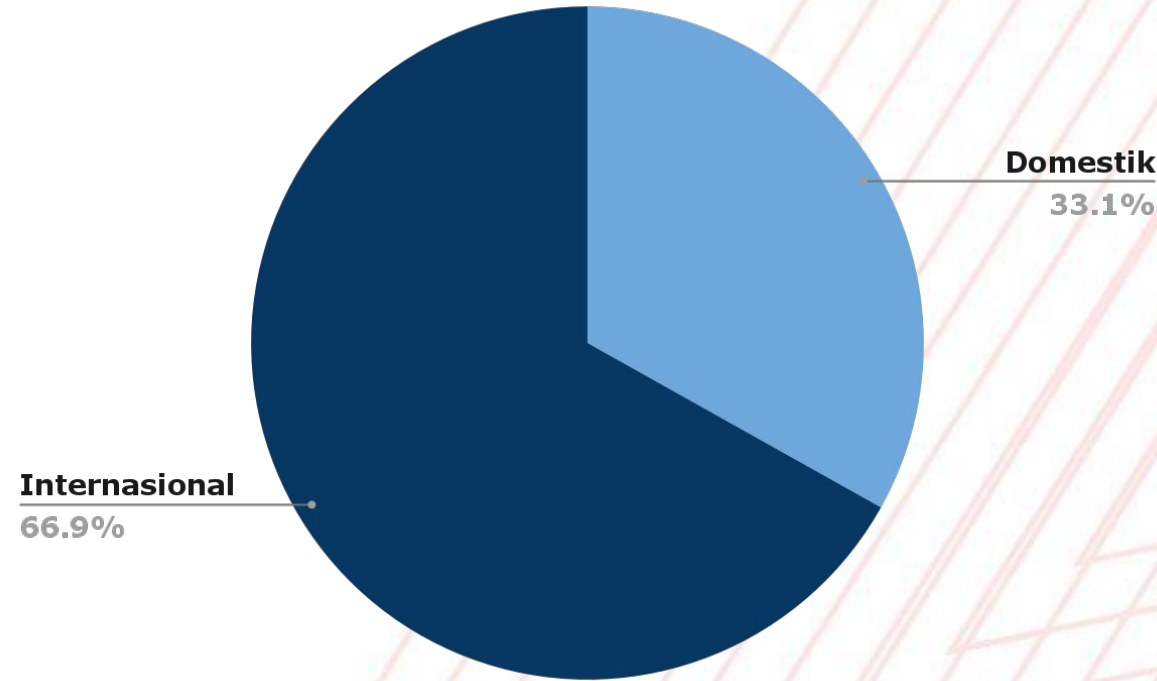
Jumlah Penumpang | Q3-2024



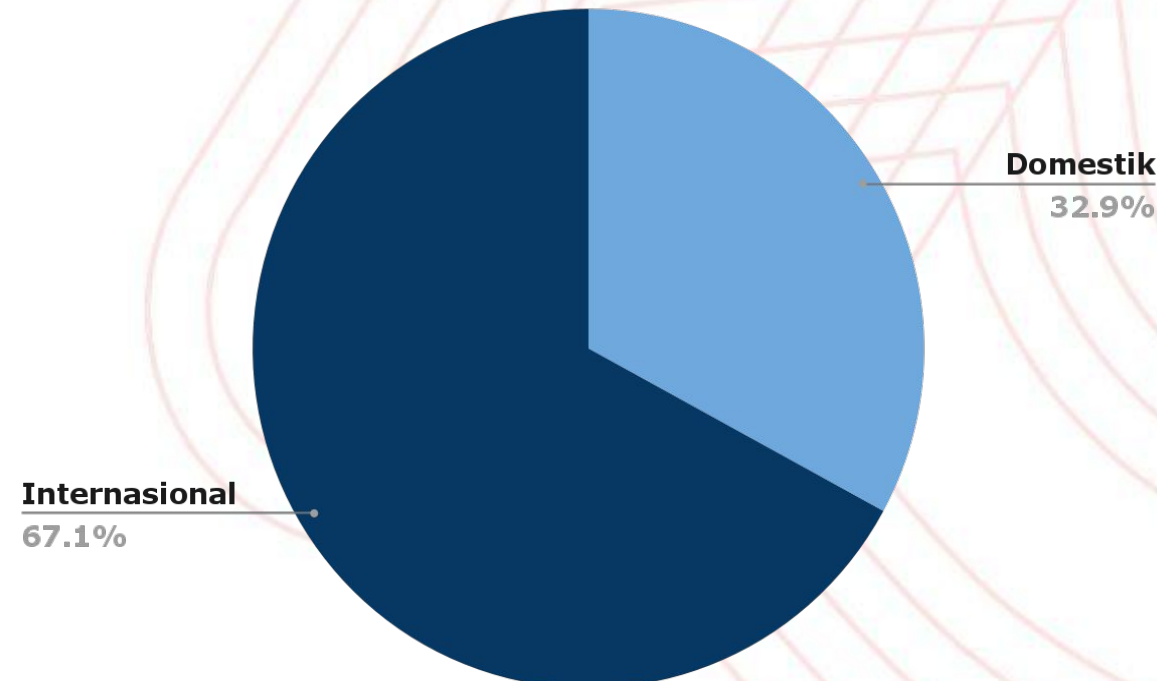
Kapasitas Kursi | Q3-2024



Jumlah Penumpang | Q3-2023



Kapasitas Kursi | Q3-2023



Tingkat Keterisian dibandingkan dengan Q3-2023

Domestik 90% ▲ +5pts
Internasional 86% ▲ +1pt



Kapasitas Kursi dibandingkan dengan Q3-2023

Domestik 1,590,840 ▼ -9.5%
Internasional 4,113,180 ▲ 15.6%



Tarif Rata-rata dibandingkan dengan Q3-2023

Domestik Rp 787,773 ▲ +18%
Internasional Rp 1,095,634 ▲ +4%

2024 | Jangkauan Penerbangan Indonesia AirAsia

(per Q3 2024)



8 Rute **Domestik**

98 Frekuensi per Minggu

35.3 K Kapasitas Kursi per Minggu

24 Rute **Internasional**

301 Frekuensi per Minggu

108.4 K Kapasitas Kursi per Minggu

Rute Domestik dan Frekuensi per Minggu

| | | | | |
|---|----------|---|----------------|-----|
| 1 | Jakarta | - | Denpasar | 37x |
| 2 | Jakarta | - | Silangit | 9x |
| 3 | Jakarta | - | Labuan Bajo | 7x |
| 4 | Jakarta | - | Bandar Lampung | 13x |
| 5 | Denpasar | - | Banjarmasin | 3x |
| 6 | Denpasar | - | Balikpapan | 4x |
| 7 | Denpasar | - | Labuan Bajo | 22x |
| 8 | Denpasar | - | Bandar Lampung | 4x |

Rute Internasional dan Frekuensi per Minggu

| | | | | | | | | | |
|----|----------|---|---------------------|-----|----|----------|---|---------------|-----|
| 1 | Jakarta | - | Perth | 3x | 13 | Denpasar | - | Kuala Lumpur | 15x |
| 2 | Jakarta | - | Bandar Seri Begawan | 3x | 14 | Denpasar | - | Bangkok | 7x |
| 3 | Jakarta | - | Phnom Penh | 4x | 15 | Denpasar | - | Singapura | 28x |
| 4 | Jakarta | - | Kota Kinabalu | 4x | 16 | Denpasar | - | Kota Kinabalu | 3x |
| 5 | Jakarta | - | Johor Bahru | 7x | 17 | Denpasar | - | Phuket | 3x |
| 6 | Jakarta | - | Kuching | 7x | 18 | Medan | - | Kuala Lumpur | 21x |
| 7 | Jakarta | - | Kuala Lumpur | 35x | 19 | Medan | - | Penang | 14x |
| 8 | Jakarta | - | Penang | 7x | 20 | Medan | - | Bangkok | 14x |
| 9 | Jakarta | - | Singapura | 28x | 21 | Surabaya | - | Kuala Lumpur | 28x |
| 10 | Jakarta | - | Bangkok (DMK) | 25x | 22 | Surabaya | - | Penang | 3x |
| 11 | Denpasar | - | Cairns | 3x | 23 | Surabaya | - | Johor Bahru | 4x |
| 12 | Denpasar | - | Perth | 35x | 24 | Lombok | - | Kuala Lumpur | 7x |

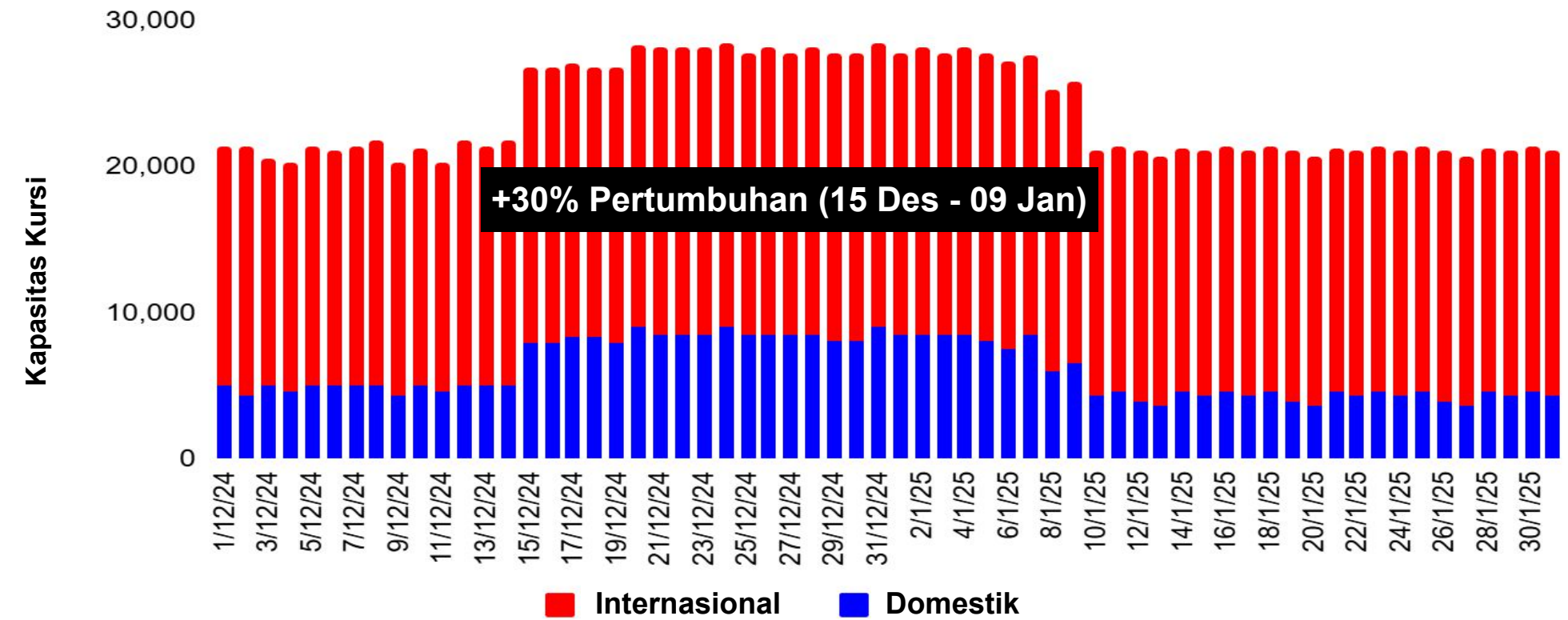
2024 | Persiapan Natal dan Tahun Baru (Nataru)

Peningkatan Kapasitas dan Ekspansi Penerbangan untuk Periode Nataru

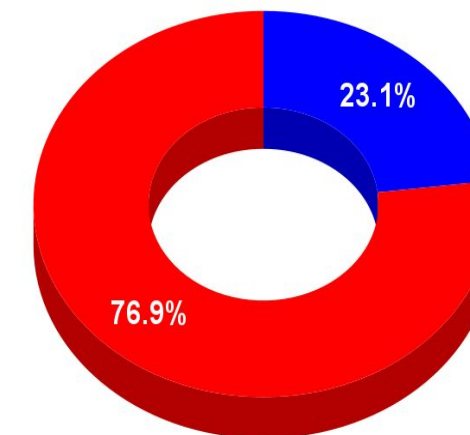


- **Peningkatan Permintaan Pasar:** Terdapat penambahan kapasitas kursi $\pm 30\%$ untuk memenuhi peningkatan permintaan pada periode Nataru.
- **Optimalisasi Kapasitas:** Pengoperasian 25 pesawat untuk memastikan kelancaran operasi selama periode Nataru.
- **Peningkatan Kapasitas:** Rata-rata kapasitas kursi harian meningkat dari 21.000 kursi menjadi 27.000 kursi selama periode Nataru (15 Desember 2024 – 9 Januari 2025).
- **Penerbangan Ekstra:** Jumlah penerbangan harian di periode Nataru meningkat dari 118 menjadi 153 penerbangan per hari.
- **Fokus Domestik:** Kapasitas penerbangan domestik pada periode Nataru meningkat dari 23% menjadi 30%.

IAA – Kapasitas Kursi Periode Desember 2024 – Januari 2025

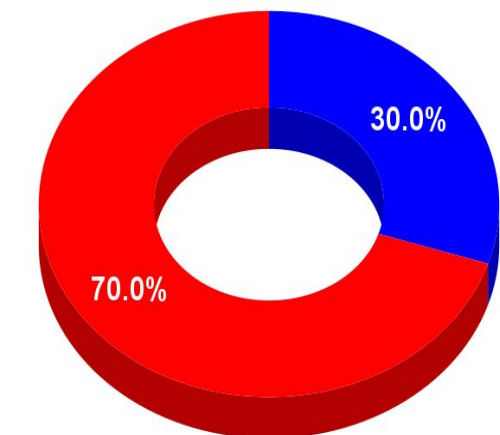


Kontribusi Kapasitas Kursi Sebelum dan Setelah Nataru



● Domestik ● Internasional

Kontribusi Kapasitas Kursi Periode Nataru



● Domestik ● Internasional

2025 | Strategi Perusahaan



Target Operasional

- Tingkat keterisian kursi >**88%** di tahun 2025.
- Ketepatan waktu (*OTP*) >**85%** di tahun 2025.
- Indikator Kepuasan Pelanggan (*NPS*) >**60** di tahun 2025.
- Kapasitas kursi meningkat sebesar **+9%** jika dibandingkan proyeksi tahun 2024, dengan kontribusi rute Internasional meningkat menjadi **79%**, sedangkan kontribusi peningkatan rute domestik sebesar **21%**.
- Jumlah penumpang meningkat **+10%** jika dibandingkan dengan proyeksi tahun 2024.

Fokus Utama

- **Pangsa Pasar:** Memperkuat pangsa pasar internasional dengan tetap mempertahankan jaringan domestik yang kokoh.
- **Pengembangan Rute:** Mengalihkan kapasitas dari rute dengan profitabilitas rendah ke rute dengan potensi profitabilitas tinggi.
- **Perluasan Jangkauan Pasar:** Memperluas jangkauan pasar di luar pasar inti ASEAN ke negara-negara baru serta menargetkan pertumbuhan segmen penumpang yang belum tergarap.
- **Penerbangan Transit (*Fly-Thru*):** Meningkatkan jumlah koneksi *Fly-Thru* untuk penumpang internasional, dengan memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.
- **Rute Baru:** Memasuki pasar tiga negara baru (India, China, dan Taiwan) melalui peluncuran tujuh rute internasional baru untuk meningkatkan daya saing, mengurangi risiko, dan meningkatkan pendapatan.
- **Fokus Operasional:** Memusatkan operasional armada di Bali untuk mendukung penguatan pasar di India, China, dan Australia.

Rencana Strategis

- **Pemulihan Armada dan Pertumbuhan:** Memperluas operasional sehingga mencapai pertumbuhan profitabilitas melampaui periode pra-COVID.
- **Ekspansi Internasional:** Mengakselerasi pertumbuhan pasar internasional dengan memperluas basis penumpang internasional.
- **Strategi Berpusat pada Hub:** Memprioritaskan ekspansi di hub utama Jakarta (**CGK**) dan Bali (**DPS**) sebagai Hub dengan permintaan domestik dan internasional tertinggi.
- **Keunggulan Operasional:** Meningkatkan keandalan operasional dan memaksimalkan utilisasi armada untuk mencapai efisiensi CASK yang lebih baik.



TERIMA KASIH

